



DISABILITAS DAN SEKSUALITAS



TENTANG PANDUAN INI

Panduan diskusi video ini merupakan salah satu dari enam panduan diskusi yang tersedia bagi pendidik sebaya atau fasilitator muda untuk memfasilitasi diskusi dan memberikan edukasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi.

Pada setiap panduan diskusi, terdapat video dengan berbagai topik pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi dari AMAZE yang dapat digunakan untuk melengkapi sumber bacaan lain yang mungkin sudah digunakan untuk memberikan informasi tentang topik ini kepada remaja dan orang muda. Setiap panduan diskusi terdiri dari pengantar topik video, pemutaran video, pertanyaan diskusi dan refleksi, dan aktivitas opsional dan/atau kuis.

amaze

DISABILITAS DAN SEKSUALITAS



TUJUAN:

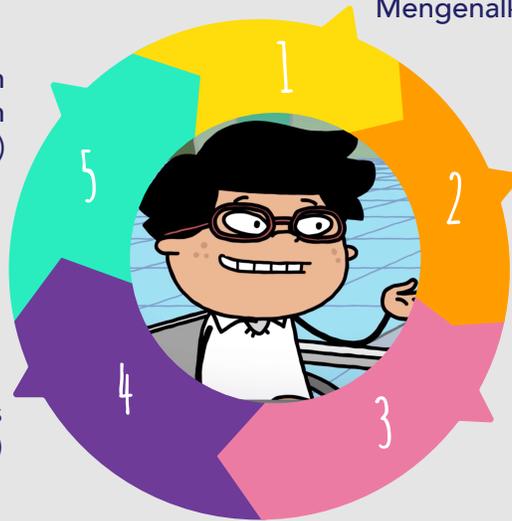
Memberikan pemahaman kepada peserta bahwa orang dengan disabilitas memiliki perasaan romantis dan seksual dan pertanyaan tentang hubungan dan tubuh mereka, serta dapat mencerminkan berbagai orientasi seksual – sama seperti orang lainnya, dengan menunjukan video AMAZE, memfasilitasi diskusi, dan memberikan kesempatan untuk berefleksi.



LANGKAH-LANGKAH INTI:

Menyimpulkan sesi dengan menjelaskan poin-poin ringkasan inti (5')

Memfasilitasi Aktivitas Pilihan (10')



Mengenalkan topik (5')

Memperlihatkan video AMAZE (4')

Memfasilitasi Diskusi dan Refleksi (15')

CATATAN:

Ini adalah saran perkiraan waktu durasi untuk setiap langkah.



PARTISIPAN:

Remaja awal dan menengah berusia 10 - 18 tahun



DURASI:

30 - 40 menit



TAMBAHAN MATERIAL:

- Tautan video: <https://bit.ly/disabilitasdansenksualitas>
Untuk aktivitas secara luring, kamu akan membutuhkan:
 - Komputer dengan akses internet dan pengeras suara
 - Proyektor LCD dan layar, atau meja untuk meletakkan komputer
 - Sticky notes, kertas karton/flip chart, dan pulpen berwarna untuk Diskusi dan RefleksiUntuk aktivitas secara daring, kamu akan membutuhkan:
 - Akses Zoom/Google Meet
 - Google Jamboard untuk Diskusi dan Refleksi

DISABILITAS DAN SEKSUALITAS



PEMBUKA:

Semua orang adalah makhluk seksual, terlepas dari kemampuan mereka. Sekarang, mari kita tonton video AMAZE untuk lebih memahami bagaimana orang muda dengan disabilitas memiliki perasaan, kebutuhan, dan keinginan seksual dan romantis yang sama untuk hubungan yang sehat seperti orang lain.



DISKUSI DAN PERTANYAAN REFLEKSI:

Setelah menunjukkan video, pimpinlah diskusi dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut. Atur kecepatan diskusi sesuai dengan waktu yang tersedia dan prioritaskan pertanyaan yang ingin kamu diskusikan.

1. Bagaimana rasanya menonton video ini? Apa reaksi awalmu?
2. Apa saja tantangan yang kemungkinan besar akan dihadapi oleh orang dengan disabilitas dalam hal berkenan? Dan, apa saja caranya agar mereka dapat mengatasi tantangan tersebut?
3. Mengapa penting bagi orang-orang, terlepas dari kemampuan mereka, untuk belajar tentang kesehatan reproduksi dan seksual?
4. Apa yang harus dilakukan seseorang jika melihat temannya dengan kemampuan berbeda dihakimi mengenai seksualitas dan kemampuan mereka untuk menjalin hubungan romantis, oleh orang lain?
5. Apa kesimpulan utama yang kamu dapatkan dari video dan diskusi ini?

CATATAN:

Cobalah dorong kontribusi dari peserta, tetapi tidak apa-apa jika ada yang tidak nyaman berbicara - jangan memaksa siapa pun untuk menjawab jika mereka tidak mau. Kamu juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sticky notes atau Google Jamboard agar peserta dapat menulis pemikiran mereka secara anonim.

APA YANG DILAKUKAN!

- Hargai dan hormati opini partisipan
- Jadilah pendengar yang aktif
- Gunakan istilah yang inklusif dan netral-gender
- Berikan semua partisipan kesempatan untuk merespon atau berbagi
- Ingatkan partisipan untuk menghormati yang lain dan menjadi pendengar aktif

CATATAN KHUSUS UNTUK PENDIDIK SEBAYA

- Berhati-hatilah dengan terminologi sehubungan dengan disabilitas. Kamu dapat memilih istilah '**disabilitas**', atau '**kemampuan yang berbeda**', daripada '**disabled**'. Namun, yang terbaik adalah selalu menanyakan istilah yang disukai.
- Perhatikan kebutuhan khusus peserta. Beberapa peserta mungkin memerlukan pengaturan khusus untuk terlibat dalam diskusi atau kegiatan. Misalnya, kamu dapat menyesuaikan ruang fisik untuk mengakomodasi peserta dengan mobilitas terbatas atau memodifikasi aktivitas untuk kebutuhan gerakan yang lebih sedikit.





AKTIVITAS PILIHAN:

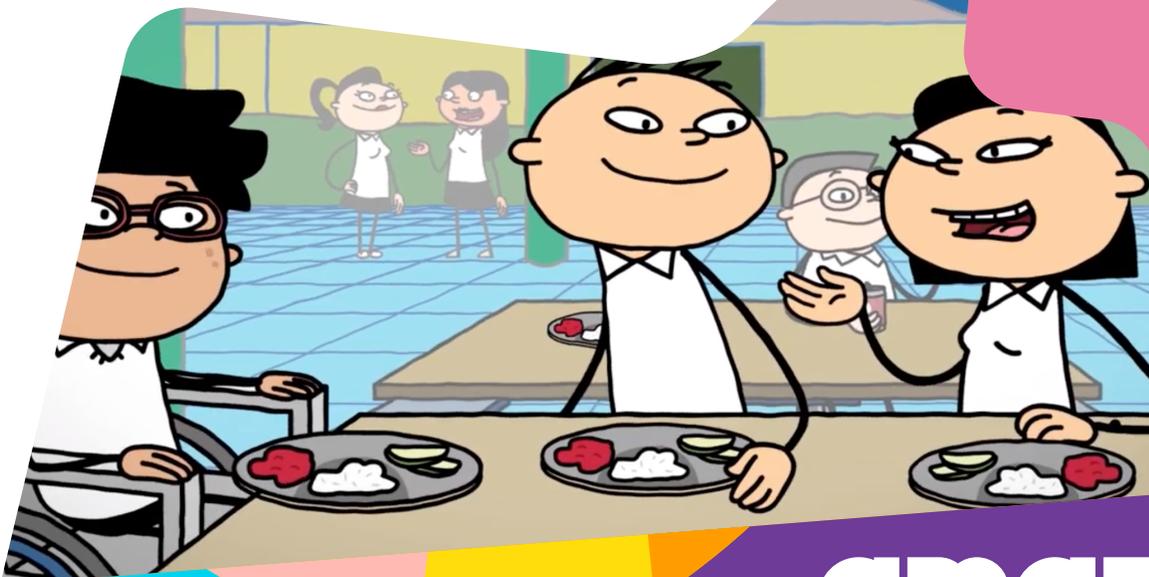
Kegiatan ini memberikan cara yang cepat dan interaktif bagi peserta untuk merenungkan lebih lanjut informasi yang dibagikan dalam video.

Jelaskan kepada partisipan bahwa kamu akan memainkan **Fakta atau Mitos** dan membacakan beberapa pernyataan yang benar atau salah. Partisipan dapat mengangkat tangan jika menurut mereka pernyataan itu fakta atau benar, atau menurunkan tangan jika menurut mereka pernyataan itu mitos atau salah. Jika melakukan aktivitas secara daring, pertimbangkan untuk memainkan **Fakta atau Mitos** melalui **Kuis Kahoot!**.

Akses Kahoot di sini https://bit.ly/kahoot_disabilitasdanskeksualitas

Pernyataan Fakta atau Mitos:

1. Orang dengan disabilitas memiliki hasrat seksual, dan itu normal. (FAKTA ATAU BENAR)
2. Orang dengan disabilitas tidak berkencan. (MITOS ATAU SALAH)
3. Orang dengan disabilitas dapat memiliki berbagai orientasi seksual dan identitas gender. (FAKTA ATAU BENAR)
4. Orang dengan disabilitas dapat menghadapi tantangan tertentu yang mungkin atau mungkin tidak dihadapi orang lain, seperti orang tua yang terlalu protektif. (FAKTA ATAU BENAR)
5. Semua anak muda memiliki hak atas informasi kesehatan reproduksi dan seksual, serta akses ke layanan, terlepas dari kemampuan yang dimilikinya. (BENAR)





POIN RINGKASAN INTI:

Akhiri sesi dengan membagikan Poin Ringkasan Inti di bawah ini:

Orang dengan disabilitas memiliki perasaan seksual dan romantis yang sama dengan orang lain, termasuk berbagai orientasi seksual. Mereka memiliki kebutuhan dan keinginan seksual yang sama dengan orang lain, dan mereka dapat memiliki orientasi seksual yang berbeda (heteroseksual, biseksual, gay, aseksual, dll.) dan identitas gender (transgender, cisgender, gender nonconforming, dll.). Orang muda dengan disabilitas menginginkan hal yang sama seperti yang diinginkan orang lain dalam suatu hubungan, seperti rasa hormat, persetujuan, komunikasi, dan kesenangan, itulah sebabnya semua orang, terlepas dari kemampuan mereka, perlu belajar tentang mengungkapkan minat romantis pada pasangan, hubungan yang sehat, menghadapi penolakan dan kesehatan seksual. Namun, orang dengan disabilitas menghadapi tantangan tertentu yang mungkin tidak dihadapi semua orang, seperti orang tua yang terlalu protektif, teman yang salah memahami kemampuan mereka, dan kesulitan mengungkapkan perasaan dan persetujuan secara verbal. Selanjutnya, orang muda dengan disabilitas intelektual, dalam berbagai konteks, tidak dapat secara legal menyetujui aktivitas seksual dan mungkin menjadi korban pemaksaan seksual oleh orang lain (termasuk teman sebaya) yang memanfaatkan disabilitas mereka.

Jika kamu orang muda dengan disabilitas, pendidikan seksualitas dapat membantu memberikan informasi tentang cara mengkomunikasikan minat romantis pada pasangan, hubungan yang sehat, dan banyak lagi. Bicaralah dengan orang tua, wali, penyedia layanan kesehatan, atau orang dewasa terpercaya lainnya tentang cara mendapatkan pendidikan seksualitas yang kamu butuhkan. Sebarkan pengetahuan ini kepada orang lain sehingga lebih banyak orang yang sadar tentang bagaimana semua orang adalah makhluk seksual!



Dibuat bersama oleh
Maryada Neupane,
Naura Haryanto,
and Vouchleang Chhun.